

BUNYI BANJAR
catatan-catatan etnomusikologi

— |

— |

BUNYI BANJAR

catatan-catatan etnomusikologi

NOVYANDI SAPUTRA

 artikata



**BUNYI BANJAR: CATATAN-CATATAN
ETNOMUSIKOLOGI**

@2018, Novyandi Saputra

ISBN: 978-602-60867-6-1
xii + 146 Hlm. 13 x 19 cm
Cetakan Pertama, Juli 2018

Editor: Sumasno Hadi
Perancang Sampul: Diandra Creative
Gambar Sampul: "Singing Earth" karya Ariel Lawang

Diterbitkan oleh:
CV. Penerbit Artikata
Jl. Sultan Adam, Bumi Graha Lestari RT 14
Jalur 5 No. 15 Banjarmasin 70123
Email: artikatapenerbit@gmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya,
dalam bentuk dan cara apapun,
baik secara mekanik maupun elektronik, termasuk fotokopi,
rekaman dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR



Penelitian dan pendokumentasian terhadap kepelbagaian musik yang terdapat, amatlah diperlukan. Etnomusikologi merupakan satu disiplin ilmu yang berkaitan dengan *muzik*, dalam konteks kebudayaan satu masyarakat di mana penelitian memerlukan teks (*muzik*) dan konteks (masyarakat). Penelitian dalam etnomusikologi juga melihat pada fungsi dan makna *muzik* dalam satu masyarakat.

Bunyi Banjar oleh Novyandi Saputra adalah buku yang merupakan satu koleksi penelitian yang telah dijalankan di Kalimantan Selatan. Secara am, *Bunyi Banjar* merupakan satu sumber yang penting dalam bidang etnomusikologi, kerana di dalam buku, ini boleh dipelajari pelbagai sudut penelitian dalam bidang etnomusikologi. Seperti musik suatu masyarakat, alat-alat musik, peranan music, dan metodologi penelitian. Secara khusus, buku ini juga penting kerana mengutarakan dan membincang isu dan



Novyandi Saputra

topik berkaitan musik tradisional di Kalimantan, yang mana, mungkin kurang penelitian. Dengan tumpuan kepada musik Banjar, buku ini mengupas pelbagai isu yang berkaitan dengan musik yang terdapat, seperti *gamalan* Banjar, musik panting, atau musik daerah, juga gamelan Cirebon.

Dunia seni kini melihat kepelbagaian jenis alat musik dan musik. Oleh itu, para peneliti dalam bidang etnomusikologi memainkan peranan penting dalam mendokumentasikan kesenian tradisional masyarakat, bagi memastikan kelangsungan hayat musik sesuatu masyarakat. Buku ini akan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi para pembaca terhadap musik etnis.

VI

Shahanum Md. Shah, Ph. D.

UiTM Faculty of Music

Universiti Teknologi MARA, Malaysia

PROLOG



Etnomusikologi menjadi sesuatu yang kurang familiar di Kalimantan Selatan. Padahal bidang ilmu ini sudah ada dan banyak diminati sejak 1950-an. Kalimantan Selatan bukannya tidak memiliki orang-orang yang ahli dibidang ini. Namun, karena persoalan ruang yang belum terkondisikan, membuat beberapa etnomusikolog Banua lebih menyibukkan diri dalam ruang praktik kekaryaan.

Isi seluruh buku ini merupakan kumpulan catatan-catatan saya, baik hasil riset maupun artikel opini tentang musik tradisional, yang mayoritas ada di Kalimantan Selatan. Semua catatan ini ditulis selama masa studi saya di Pascasarjana ISI Surakarta sejak 2015-2018. Pengalaman-pengalaman dan laporan riset itulah yang menjadi bahan utama dalam buku ini. Dan mayoritas tentang *gamalan* Banjar.



Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Sumasno Hadi yang selalu mendorong saya untuk mengumpulkan tulisan-tulisan saya dan menerbitkannya. Tidak lupa juga kepada seluruh narasumber yang selalu memberikan pengetahuan empirisnya. Dan tentu saja kampus-kampus saya yang selalu memberikan ruang dialektis keilmuan, baik Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP ULM Banjarmasin dan Pascasarjana ISI Surakarta. Tidak lupa juga kepada teman-teman yang memberikan masukan dan wawasan keilmuan sehingga menambah warna isi buku ini. Terkhusus kepada Prof. Dr. Sri Hastanto, S.Kar, yang telah memberikan ilmu yang begitu bermanfaat untuk saya dalam bidang etnomusikologi.

Pada buku ini saya memberikan sebuah gambaran riset-riset berdasarkan pada pengetahuan empiris para pelaku seni musik tradisional. Pengetahuan-pengetahuan yang bersifat emik lokal ini saya coba perkenalkan sebagai sebuah pembuktian tentang keintelektualan seni tradisional dan seniman-seniman tradisional yang secara turun-temurun bertahan. Pengetahuan yang terbentuk dari fenomena-fenomena budaya dan laku seni menjadi sesuatu yang sangat berharga. Melakukan gerakan meng”etik”an konsep-konsep musikal yang terkandung dalam seni musik lokal merupakan langkah jelas dalam

upaya pendokumentasian dan menyebarkan kekayaan budaya Banjar dalam bidang seni musik.

Saya pun mengucapkan terima kasih kepada seluruh narasumber yang memberikan segala pengetahuannya, dan akhirnya menjadi artikel-artikel dalam buku ini. Saya berharap ini akan memberikan manfaat terhadap tumbuh-kembangnya intelektualitas seni budaya Kalimantan Selatan. Berikut adalah para narasumber (Kalimantan Selatan) tersebut: Datu Astaparan Hikmadiraja Abdul Wahab Sarbaini, Dimansyah, Busera Zuddin, Rahmadi, Taufik Rahman, Lupi Anderiani, Sunarno, Amay. Kemudian narasumber dari Cirebon: Lurah Ato dan Waryo Sela, serta Mulyanto dari Boyolali;

Bunyi Banjar adalah judul yang saya temukan dari diskusi di Minggu Raya (banjarbaru) dengan Hajriansyah, HE Benyamine, dan Sandi Firly. *Bunyi Banjar* bisa diartikan sebagai bunyi-bunyi musik yang ada di lingkup budaya Banjar, dan pada arti lain bisa diartikan sebagai bunyi-bunyi musik yang pernah didengar oleh Orang Banjar (penulis).

Buku ini juga hadir sebagai sebuah stimulus untuk para peneliti-peneliti etnomusikologi, antropologi, sosiologi dan bidang ilmu lainnya. Beberapa tulisan dalam buku ini menghadirkan wacana riset yang *open minded*.

Novyandi Saputra

Artinya, tema-tema di buku ini masih terbuka secara luas, dan bahkan belum ada riset yang mendalam. Tentu, buku ini masih begitu banyak kekurangannya, sehingga saya merasa perlu banyak masukan kritik dan saran. Semoga tulisan seperti mampu selalu hadir di tengah-tengah ruang intelektual kita semua.

Banjarbaru, 10 Juni 2018

Penulis

X

DAFTAR ISI



Kata Pengantar _____	v
Prolog _____	vii
Daftar Isi _____	xi
Apa Itu Musik Banjar? _____	1
Mengenang Yang Lampau, Menikmati Kuriding Mangariau _____	6
Ketika Panting Menjadi Musik Populer _____	12
<i>Gamalan</i> Banjar _____	21
Konsep <i>Babuku Baruas</i> dan Teknik Tabuh dalam <i>Gamalan</i> Banjar _____	27
<i>Panggamalanan</i> Yang Semestinya _____	40
Tradisi Melaras <i>Gamalan</i> di Barikin _____	46
Pelarasan <i>Gamalan</i> Banjar _____	52
Pengaruh Musik Melayu dalam Tabuhan <i>Gamalan</i> Banjar _____	71



Novyandi Saputra

Sistem Nada Gamelan Kyai Rejeki (Gamelan Gombang) _____	91
<i>Fieldwork</i> Gamelan Gong Sekati di Keraton Kanoman Kesultanan Cirebon _____	101
Gerakan Musikal _____	122
Pendokumentasian Musik Tradisional _____	128
Kepustakaan _____	134
Glosarium _____	137
Tentang Penulis _____	144